

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi manusia sebagai makhluk sosial. Bahasa merupakan unsur penting dalam karya sastra, atau bisa dikatakan sebagai bahan pokok karya sastra. Dalam mengekspresikan sebuah bahasa akan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Bahasa mulai dituangkan menjadi sebuah karya sastra tulisan oleh sekelompok orang yang memiliki dunia imajinasi.

Setiap negara pasti memiliki suatu karya sastra di dalamnya. Karya sastra tersebut merupakan imajinasi yang diciptakan oleh pengarangnya. Dengan adanya proses kreatif, pengarang mengungkapkan dan mendeskripsikan ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Karya sastra yang dihasilkan pada dasarnya menampilkan kejadian atau suatu peristiwa, menurut Nurgiyantoro, (2015,430) karya sastra diciptakan sebagai sarana hiburan yang berisi pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pesan-pesan tersebut biasanya berupa pendidikan moral yang tercermin melalui sikap dan tingkah laku tokoh dalam cerita tersebut.

Karya sastra pada dasarnya dihasilkan untuk menampilkan kejadian dan peristiwa. Kejadian dan peristiwa tersebutlah yang dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang memegang peran penting dalam cerita. Melalui tokoh inilah pengarang

menciptakan peristiwa-peristiwa yang melukiskan kehidupan manusia yang berbeda, karena setiap manusia memiliki karakter yang berbeda dengan manusia lainnya.

Seseorang yang menciptakan karya sastra tidak akan lepas dari kenyataan yang terjadi dalam kehidupan, baik itu pengalaman sendiri maupun mengalami orang lain. Hanya saja bagian dari isi karya sastra tersebut dikombinasikan dengan fantasi pengarang sehingga karya sastra menjadi cerita fiktif. Dalam kajian karya sastra dipandang sebagai fenomena psikologis dalam keseharian di kehidupan manusia. Banyak realita dalam kehidupan seseorang, peristiwa-peristiwa tersebut dalam kehidupan nyata menciptakan tekanan pada kehidupan. Pengaruh dari realita kehidupan akan menjadi lebih baik atau lebih buruk tergantung bagaimana cara seseorang menerimanya.

Masyarakat mengatakan bahwa suatu karya sastra merupakan wadah hasil cipta seorang akan pengalaman kehidupannya serta kehidupan masyarakat luar. Menurut Ratna (2015,329) karya sastra mengandung aspek -aspek kultural, bukan individual. Benar, karya sastra dihasilkan oleh seorang pengarang, tetapi masalah-masalah yang diceritakan adalah masalah-masalah masyarakat pada umumnya.

Menurut Wellek and Warren, (1995,90) Istilah “psikologi sastra” mempunyai empat kemungkinan pengertian. Pertama adalah studi psikologi pengarang sebagai tipe atau sebagai pribadi. Kedua adalah studi proses kreatif. Ketiga studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. Keempat mempelajari dampak sastra pada pembaca.

Psikologi sebagai ilmu jiwa yang menekankan perhatian studinya pada manusia, terutama pada perilaku manusia (*human behavior or action*). Menegaskan bahwa psikologi merupakan studi ilmiah tentang dasar-dasar atau pokok-pokok perilaku. Dengan mempelajari perilaku yang tampak itulah psikolog dapat memahami jiwa pikiran ataupun mental seseorang (Siswantoro, 2005, 26-27).

Karya sastra terdiri dari dalam banyak bentuk misalnya, novel, puisi, pantun, komik, dll. Bahkan menurut Damono, (2018,107) karya sastra itu kemudian diubah bentuknya menjadi kesenian lain seperti seni tari, drama, dan berbagai seni pertunjukan lain. Sampai sekarang pengubahan atas karya sastra tersebut sudah menjadi bagian dari industri perfilman dan pentas modern.

Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berbeda di sekelilingnya dan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Diartikan sebagai sebuah karya sastra karena di dalamnya terdapat unsur intrinsik seperti halnya yang terdapat dalam sebuah karya fiksi, misalnya unsur tokoh dan penokohan, alur, latar, serta tema. Novel banyak digemari oleh berbagai kalangan. Dari mulai remaja, sampai orang dewasa menyukai karya tulis dalam bentuk novel. Banyak novel yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, antara lain BNV Jin, *Kitchen*, *aidoru no Sekai ni yoroshiku*, dan *Atashi no heya desu*. Seiring dengan berjalan waktu, semakin banyak ragam cerita dan karya imajinatif yang dituangkan kedalam novel, sehingga didalam sebuah karya fiksi menjadi lebih menarik. Penelitian terhadap karya sastra penting dilakukan untuk mengetahui kesamaan karya sastra dengan

kenyataan yang ada dalam masyarakat. Nilai yang terkandung dalam masyarakat pada dasarnya mencerminkan realita dan memberikan pengaruh terhadap masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan media untuk mengetahui realita sosial yang diolah secara kreatif oleh seorang pengarang.

Tuntutan lingkungan seiring harapan untuk meningkatkan pencapaian diri dan ketidaksanggupan pribadi untuk memenuhi tuntutan tersebut, bisa menimbulkan stres dalam diri seseorang. Dapat menimbulkan perubahan dalam hidup kehidupan dan berusaha beradaptasi untuk menanggulangnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gunarsa, (2004,263) stres dirumuskan sebagai setiap tekanan, ketegangan, yang mempengaruhi seseorang dalam kehidupan, pengaruhnya bisa bersifat wajar maupun tidak, tergantung dari reaksinya terhadap ketegangan tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan novel sebagai media penelitian. Yaitu novel yang terkenal adalah *kimi no suizou o tabetai* (君の膵臓を食べたい) yang di tulis oleh Yoru Sumino. Salah satu novel yang sudah diadaptasi menggunakan bahasa Indonesia. Awalnya serial sebagai novel web pada tahun 2014, dan diterbitkan dalam bentuk cetak pada tahun 2015. Mendapat adaptasi *manga* dengan judul sama dengan aslinya yang digambar oleh Kikihara Idumi di tahun 2016 dan juga *live action* yang berjudul “*Let Me Eat Your Pancreas*” pada tahun 2017.

Novel *kimi no suizou wo tabetai* menceritakan seorang gadis bernama Yamauchi Sakura mempunyai karakter yang ceria dan pintar. Namun sayang

dalam kesempurnaan yang dia miliki dalam hidupnya, dirinya divonis oleh dokter mengidap penyakit organ dalam yaitu rusaknya *pancreas* dalam tubuhnya. Penyakit yang diderita merupakan penyakit yang mematikan dan hidupnya pun tidak akan bertahan dalam 1 tahun lagi.

Pada suatu hari, tanpa sengaja ada yang menemukan buku harian milik Yamauchi Sakura di sebuah kursi rumah sakit, tokoh utama aku seorang laki-laki yang telah membaca catatan harian Sakura pada lembar pertama yang berjudul *Cerita Teman Si Sakit*, murid SMA yang *introvert* dan kutu buku, adalah teman sekelas Sakura. Sakura mempunyai sifat yang bertolak belakang dengan laki-laki itu, karena Sakura orang mudah dalam bergaul sedangkan laki-laki itu sangat tertutup. Sakura meminta agar laki-laki itu merahasiakan penyakitnya tersebut, karena jika kabar tentang Sakura itu tersebar, maka teman-teman Sakura pasti akan panik seperti yang dialami oleh ibunya. Setelah pertemuannya di rumah sakit, sakura meyakini bahwa tokoh aku lah orang yang tepat untuk mencurahkan keadannya saat ini. Laki-laki yang kurang dalam pergaulan inilah yang membuat sakura ingin menjalani sebuah petualangan-petualangan kecil bersamanya, menjalani segala sesuatu yang Sakura inginkan sebelum dia meninggal dunia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang reaksi dari tekanan batin yang dialami oleh Yamauchi Sakura yang ada pada novel. Untuk itu penulis akan menelitinya dalam judul “Tekanan Batin pada Tokoh Yamauchi Sakura dalam Novel *“kimi no suizou wo tabetai karya Sumino Yoru”*”.

B. Rumusan dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan di atas, masalah yang akan diteliti dan dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah karakter tokoh Yamauchi Sakura dalam novel *kimi no suizou wo tabetai* karya Sumino Yoru?
- b. Bagaimanakah reaksi dari tekanan batin pada tokoh Yamauchi Sakura dalam novel *kimi no suizou o tabetai* karya Sumino Yoru?

2. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini pembahasan akan di satukan pada karakter tokoh Yamauchi Sakura dan bagaimana reaksi dari adanya tekanan batin pada tokoh Yamauchi Sakura dalam novel *kimi no suizou wo tabetai* karya Sumino Yoru.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui karakter tokoh Yamauchi Sakura dalam novel *kimi no suizou wo tabetai* karya Sumino Yoru .

- b. Untuk mengetahui reaksi dari adanya tekanan batin pada tokoh Yamauchi Sakura dalam novel *kimi no suizou wo tabetai* karya Sumino Yoru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis:

Manfaat Teoretis

- a. Dapat menjadi bahan masukan dalam penelitian karya sastra serta menambah pengetahuan mengenai tekanan batin pada Yamauchi Sakura dalam novel *kimi no suizou wo tabetai* karya Sumino Yoru .
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu sastra, terutama mengenai penelitian psikologi sastra, membahas tentang permasalahan yang ada di masyarakat.

Manfaat Praktis

- a. Dapat dimanfaatkan untuk memotivasi mahasiswa terhadap karya sastra Jepang.
- b. Untuk peneliti lain, dapat menjadi referensi jenis karya sastra sebagai penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian karya sastra.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi dan mencapai kesamaan arti antara penulis dan pembaca, maka di uraikan arti istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini. Definisi operasional sebagai berikut:

1. Tekanan Batin : perubahan yang menuntut adaptasi seseorang terhadap perubahan (Gunarsa, 2004,263)
2. Tokoh : orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama (Nurgiyantoro, 2015,247).
3. Novel : karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang.
4. *Kimi no suizou wo tabetai* : adalah novel karya penulis Jepang yaitu Yoru Sumino.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tulis dan ini, penulis membagi hasil penelitian, menjadi 5 bab dan sub bab sebagai berikut. Bab I pendahuluan di dalamnya terdapat sub-sub bab yang antara lain adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus masalah, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab II landasan teoretis di dalamnya terdapat suber-sumber yang menjelaskan acuan-acuan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi. Bab III Metodologi penelitian pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode apa yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Bab IV pada bab ini berisikan tentang analisis data yang dilakukan

oleh penulis, untuk mendapatkan jawaban dan permasalahan yang diteliti. Bab V pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.